



Kemenkes
Poltekkes Jakarta III



RENCANA KERJA TAHUNAN 2025

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN
POLTEKKES JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati
Kota Bekasi, Jawa Barat 17415

<https://poltekkesjakarta3.ac.id>

sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id

(021)84978693



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025-2029 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2025. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2025

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom
NIP. 197512311998032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sistematika	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	3
B. Misi	4
C. Tujuan	5
D. Sasaran	5
E. Perjanjian Kinerja	5
BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	7
B. Program	10
C. Rencana Kerja Tahun 2025	13
D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	20
E. Sumber Dana	21
BAB IV. PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi kesehatan memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi kesehatan nasional. Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi di bawah Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkomitmen untuk melahirkan tenaga kesehatan yang kompeten, inovatif, dan adaptif dalam menjawab tantangan kesehatan di tingkat nasional maupun global. Arah kebijakan pembangunan kesehatan RPJMN 2025-2045 dijadikan acuan bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam menyusun perencanaan tahunan dan Transformasi Kesehatan Nasional yang meliputi tujuh pilar utama, menjadi pedoman dalam merumuskan langkah strategis di tahun 2025.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III diarahkan untuk memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, tetapi juga mampu mendorong inovasi, kolaborasi, dan penelitian untuk mendukung sistem kesehatan berkelanjutan. Transformasi sumber daya manusia kesehatan menjadi prioritas utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendukung peningkatan kompetensi lulusan, pengembangan dosen, dan penguatan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja serta tren global. Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan, dan penelitian dengan mengedepankan nilai-nilai profesionalisme, inovasi, dan daya saing global. Melalui Rencana Kerja Tahunan 2025 ini, Poltekkes Kemenkes Jakarta III bertekad untuk memberikan kontribusi nyata dalam mencetak tenaga kesehatan yang unggul dan mampu bersaing secara global, sejalan dengan agenda besar pembangunan kesehatan nasional. Dokumen ini dirancang untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung transformasi kesehatan nasional dan membawa Poltekkes Kemenkes Jakarta III menuju institusi pendidikan yang unggul, sejahtera, dan mendunia.

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2025-2029 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk tahun 2025, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Tujuan:

1. Mewujudkan komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Menjadi alat monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai dasar pemantauan secara berkala.

C. Sistematika

Rencana Kerja Tahunan ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.
- Bab II : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Perjanjian kinerja.
- Bab III : Kebijakan, Program dan Kegiatan serta sumber dana .
- Bab IV : Penutup

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan PERJANJIAN KERJA

Poltekkes kemenkes Jakarta III merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menjalankan Tridharma perguruan tinggi yang menjadi amanah, dilakukan dalam lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan yang baik.

A. VISI

Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut: “ Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional.

Adapun karakteristik **Pendidikan Kesehatan berbasis IPTEK** adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kurikulum berbasis bukti ilmiah, yang diperbaharui sesuai dengan kebijakan pemerintah
- 2) Memiliki Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK sesuai bidangnya
- 3) Fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan kemampuan untuk terus belajar dalam karir profesional
- 4) Memiliki Sumber Daya lainnya yang mendukung pembelajaran berdasarkan perkembangan IPTEK
- 5) Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, menghasilkan hak paten dan penerapan hasil riset dalam masyarakat
- 6) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam rangka memenuhi target transformasi SDM kesehatan
- 7) Lulusan mampu memiliki daya saing untuk bekerja di pasar kerja dan mampu menggunakan teknologi dan informasi terkini
- 8) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya kesehatan otak

Karakteristik **berdaya saing global** adalah sebagai berikut:

- 1) Program studi memiliki kurikulum yang disusun berbasis standar internasional
- 2) Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.
- 3) Program pertukaran mahasiswa dan dosen ke luar negeri
- 4) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional dan publikasi internasional
- 5) Menyediakan layanan karir yang mendukung lulusan untuk bekerja di luar negeri, termasuk program pendidikan berkelanjutan dan pelatihan serta jejaring global dengan rumah sakit atau institusi kesehatan.
- 6) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kompetisi atau ajang internasional yang menunjukkan keunggulan kompetitif dosen dan mahasiswa di forum internasional.
- 7) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga terkait di luar negeri untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.
- 8) Memperoleh akreditasi internasional untuk program-program studi yang sudah memenuhi standar global.
- 9) Memberikan peluang kepada mahasiswa asing untuk mengikuti Pendidikan di Poltekkes

B. MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
- 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

C. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kesehatan Jakarta III disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi Poltekkes, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.
- 4) Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

D. Sasaran Strategis

Upaya mencapai visi misi ditetapkan berdasarkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Perjanjian kerjasama bertujuan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.
Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Margin EBITDA	%	7.99	15.97	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU	Rp.	28,763,966,000	57,527,932,000	100%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	1,900,000,000	3,800,000,000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	45	90	100%
		5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3.5	3.5	100%
		6. Indeks efisiensi peningkatan layanan BLU	Indeks	3	3	100%
II.	Layanan Prima	7. Kualitas lulusan	%	46.01	92.03	100%
		8. Kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi	Nilai Skor	-	184.50	100%
		9. Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Nilai Skor	-	110	100%
		10. Kuantitas dan kualitas Dosen	%	33.71	67.43	100%
		11. Serapan lulusan	%	38.82	77.64	100%
		12. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Nilai Skor	19.25	38.50	100%
		13. Kualitas kelembagaan dan beasiswa Mahasiswa	%	29.57	59.15	100%

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dalam hal ini core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk unggul berbasis IPTEK kesehatan di tingkat nasional. Sebagai upaya mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2025 -2029. Berikut beberapa kebijakan yang digunakan, yaitu:

1. Kebijakan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
 - a. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Mengatur hak, kewajiban, dan profesionalisme dosen.
 - b. Permenkes No. 75 Tahun 2016 tentang Puskesmas: Memberi arahan terkait peningkatan kapasitas SDM di layanan kesehatan, yang relevan dalam konteks kerjasama bidang kesehatan.
 - c. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2024 tentang Pemberian Tunjangan Profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus dosen dan tunjangan kehormatan Profesor: Mendukung pengembangan kompetensi dosen.
2. Kebijakan Pendidikan yang Berkualitas
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur standar dan akreditasi pendidikan tinggi yang wajib dipenuhi untuk menjamin kualitas.
 - b. Permenkes No. 10 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga: Menyediakan kerangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang sejalan dengan program nasional di bidang kesehatan.
 - c. Permendikbud-Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Kebijakan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
 - a. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT): Mengatur tentang penggunaan data berbasis teknologi dalam pendidikan tinggi.
 - b. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Bab VII tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh; karakteristik, bentuk dan modus penyelenggaraan, capaian dan penyelenggaraan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, peserta, sarana dan prasarana, pembiayaan, penjaminan mutu, pembiayaan.

- c. Permendikbud-RistekDikti no 8 tahun 2022 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik.
4. Kebijakan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Pedoman Kemenristekdikti tentang pelaksanaan organisasi kemahasiswaan tahun 2022.
5. Kebijakan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
 - a. UU No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Mengatur pelaksanaan penelitian dan penerapan IPTEK untuk masyarakat.
 - b. Permenristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mengatur standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Kebijakan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 45 Tahun 2022 tentang Perpindahan Mahasiswa.
 - e. Permenkes No. 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit: Sebagai acuan bagi institusi pendidikan kesehatan dalam menjamin mutu layanan kesehatan.
 - f. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1128 tahun 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.
 - g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2022 tentang rumah sakit pendidikan.

7. Kebijakan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.
 - a. UU No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional: Mengatur kerjasama internasional, termasuk dengan lembaga pendidikan atau kesehatan.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.
8. Kebijakan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
 - a. Permenpan-RB RI No. 3 Tahun 2023 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024.
 - b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
9. Kebijakan Sarana dan Prasarana
 - a. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 76 dan 77): Mengatur pengembangan bakat dan kesejahteraan mahasiswa.
 - b. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
 - c. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi: Mengatur pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
 - d. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat: Mengatur standar fasilitas kesehatan yang dapat diaplikasikan sebagai acuan dalam pembangunan sarana pendidikan kesehatan.

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Pada visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2025. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2024, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Program

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global

Strategi:

- a. Memfasilitasi kualitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan berkelanjutan (tugas belajar) maupun pelatihan di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi dosen untuk kenaikan jenjang jabatan guru besar
- c. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui pelatihan dan pengukuran TOEFL
- d. Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
- e. Memfasilitasi dosen dan tendik mengikuti kompetisi untuk mendapatkan penghargaan tingkat nasional (juara 1,2 dan 3) serta internasional
- f. Memfasilitasi dosen dengan jabatan lektor untuk naik ke untuk jabatan akademik dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
- g. Mempersiapkan dan mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *student exchange* di luar negeri

2. Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas

Strategi:

- a. Memfasilitasi penyusunan kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)
- b. Memfasilitasi Pengembangan Unggulan di setiap prodi sebagai *Centre of Excellent*
- c. Mengintegrasikan Bahasa Asing ke dalam Kurikulum
- d. Memfasilitasi penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- e. Mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan pasar global
- f. Memfasilitasi pelaksanaan metode pembelajaran pembelajaran IPE (*Inter professional Educatioan*) dan IPC (*Inter Profesional Colaboration*)
- g. Memfasilitasi keberhasilan Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam).
- h. Memfasilitasi peningkatan jumlah kelulusan Ujian OSCE tingkat Nasional
- i. Mengusulkan pembukaan Prodi Baru:
 - Terapi wicara
 - Keperawatan Anastesi
 - Rekam Medik dan Informatika Kesehatan
- j. Memfasilitasi program pelatihan/peningkatan kompetensi yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi kesehatan

3. Peningkatan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
Strategi
 - a. Meningkatkan jumlah gedung dengan Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps
 - b. Meningkatkan Bandwith Layanan Inernet
 - c. Memfasilitasi peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 tahun
 - d. Mengembangkan/Updated aplikasi baik Akademij/Non Akademik

4. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
Strategi:
 - a. Memfasilitasi ketercapaian rasio dosen dengan mahasiswa minimla 1 : 27
 - b. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapat bantuan beasiswa
 - c. Memfasilitasi pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni serapan lulusan dalam negeri di fasyankes milik pemerintah
 - d. Meningkatkan serapan lulusan ≤ 3 bulan pada lulusan T-1
 - e. Meningkatkan jumlah serapan di luar negeri
 - f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 untuk tingkat nasional maupun internasional
 - g. Memfasilitasi pelaksanaan *Visiting Lecturer*, *Guest Lecture*, kuliah bersama, *Joint Research* dan *Joint Journal*
 - h. Meningkatkan recruitment alumni melalui pengembangan *carrier centre* dengan melibatkan IDUKA/Promosi
 - i. Meningkatkan respon rate *Tracer Study*
 - j. Meningkatkan peran dan kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi

5. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
Strategi:
 - a. Mengkawal tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi Kesehatan
 - b. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian hilirisasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - c. Memfasilitasi kontrak bisnis dengan mitra industri terkait komersialisasi produk penelitian

- d. Memfasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dosen sesuai dengan program prioritas dan transformasi kesehatan
 - e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen pada jurnal national terakreditasi dan buku ber ISBN
 - f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen pada jurnal international dan international bereputasi
 - g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dalam bentuk HKI /Patent luaran penelitian ataupun luaran Pengabdian kepada Masyarakat
 - h. Meningkatkan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat
 - i. Memfasilitasi Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai SUP Kesehatan Otak
 - j. Memfasilitasi inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
6. Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- Strategi:
- a. Mengkawal kesiapan MOU dengan institusi dalam negeri terkait Tridarma PT, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan
 - b. Memfasilitasi MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
 - c. Mengkawal pengadaan kerjasama MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada "*students and lecturer exchange*" dengan dukungan dana BLU Poltekkes Jakarta III
7. Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan
- Strategi:
- a. Mengkawal ketercapaian peringkat akreditasi institusi Poltekkes
 - b. Mengkawal perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
 - c. Meningkatkan status akreditasi Perpustakaan Polkesjati
 - d. Meningkatkan status akreditasi Arsiparis Polkesjati
 - e. Melaksanakan pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)
 - f. Menyusun Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col
 - g. Melaksanakan pengendalian gratifikasi dan antikorupsi

- h. Memfasilitasi ketersediaan Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)
8. Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata kelola administrasi akademik dan non akademik

Strategi:

- a. Mengkawal pengembangan institusi berpredikat: WBBM, pelayanan publik,
 - b. Melaksanakan Maturity Rating dan Inovasi Pengelolaan Lingkungan
 - c. Meningkatkan pendapatan BLU
 - d. Meningkatkan pendapatan BLU dari optimalisasi aset
 - e. Menstabilkan realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
 - f. Memberikan rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti
 - g. Melakukan modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU
 - h. Memfasilitasi sarana prasarana Kelas Internasional
9. Peningkatan sarana dan prasarana

Strategi

- a. Memfasilitasi sarana OSCE Center
- b. Memfasilitasi ketersediaan sarana untuk gedung
 - Asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna
 - Gedung yang memfasilitasi: ruang kelas, laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan aula/ruang serbaguna
 - Menyediakan gedung *training center*
 - Tempat ibadah
 - Memfasilitasi ketersediaan alat laboratorium klinik

C. Rencana Kerja Tahun 2025

Rencana kerja dan target tahun 2025 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025-2029, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang disajikan dalam tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.
Rencana Kerja Tahunan (RKT)
Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang professional dan berdaya saing global				
Tujuan 1: Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.				
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3
		Jumlah SDM Tenaga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	1
		Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	18%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen	%	100%
		Persentase Dosen Kelas Internasional memiliki Toefl ITP > 475	%	75%
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	6
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	15%
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>Lecturer exchange</i>	Orang	5
2	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)	%	100%
		Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>	%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
		Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	%	100%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	%	20%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	%	5%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	%	100%
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	%	60%
		Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC (<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	Jumlah Mata Kuliah	3
		Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam).	%	80%
		Persentase kelulusan Ujian OSCE tingkat Nasional	%	80%
		Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru	Jumlah proposal	
		• Terapi wicara		1
• Keperawatan Anastesi	1			
• Rekam Medik dan Informatika Kesehatan		1		
3	Peningkatan, Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan	Jumlah	4
		Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki:		
		1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps	%	60%

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
		2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	500
		3. Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 tahun	%	60%
		4. Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	Aplikasi	2
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1,2,3: 1. Tingkat Nasional	Sertifikat	35
		D. Tingkat Internasional	Sertifikat	5
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti student exchange	Orang	4
		Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan melibatkan IDUKA/Promosi	%	22%
		Persentase respon rate <i>Tracer Study</i>	%	87%
		Jumlah kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.				
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.				
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	65%

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
		Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	Jumlah	3
		Kontrak bisnis dgn mitra, industri terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1
		Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	70%
		Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	40
		Jumlah publikasi international dan international bereputasi	Dokumen Publikasi	14
		Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	13
		Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10
		Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen MOU	7
		Integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai SUP Kesehatan Otak	%	25%
		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.				
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.				
6	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri terkait Tridarma PT, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	95

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
		Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12
Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan				
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan				
7	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	SK	Baik Sekali
		Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Surveilans
		Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A
		Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istemiwa
		Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14
		Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col	Kali	2
		Terlaksananya pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2
		Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)	Aplikasi	1
		Maturity Rating	Tk Maturity	3,43
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	1

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2025
8	Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	50.000.000
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	2.400.000.000
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	55%
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	%	100%
		Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU	Kegiatan	2

D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Kinerja lainnya yang dicapai pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Membuka kelas D3 Keperawatan Internasional Jepang dan Kelas RPL Profesi Ners yang berasal dari D3 Keperawatan
2. Meningkatkan pemenuhan pencapaian target kelulusan first taker sebesar 98.02 %, dilakukan peningkatan dalam: (a). TO Ukom Internal minimal 3 x dan TO Ukom eksternal minimal 2x, (b). Memberikan bimbingan persiapan Ukom pada mahasiswa yang dilakukan secara intensif dan terjadwal selama 4 minggu sebelum pelaksanaan Ukom, (c). Memfasilitasi ketersediaan paket soal dalam bentuk bank soal di masing-masing Prodi, (d). Memfasilitasi penyegaran tentang item dev, item rev, IBA dan Analisis soal untuk dosen, (e). Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan persiapan UKOM melalui laporan pelaksanaan kegiatan.
3. Memanfaatkan Aplikasi E-AMI sebagai aplikasi baru yang dikembangkan oleh tim mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 dalam melakukan Audit Mutu Internal
4. Mengembangkan Aplikasi Penilaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbasis Web (Aplikasi Digital) sebagai upaya untuk mengevaluasi ketercapaian pembelajaran pada kurikulum berbasis OBE
5. Mengembangkan Aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan, melalui penyempurnaan sistem informasi terintegrasi EUIS dan SIPADU
6. MICARE CENTER (*Migran Career Center*) kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan peluang serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta 3 bekerja di luar negeri melalui tahapan Pre Assessment oleh User (*Matching Skill*) , Peningkatan Kompetensi Teknis, Bahasa dan Budaya (*Up Skill*) dan Kesiapan lulusan untuk bekerja di luar negeri (*Full Skill*).
7. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama dengan Neubrandenburg University of Applied Sciences Faculty of Health, Nursing, Jerman untuk penyelenggaraan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kelas Internasional Jerman
8. Meningkatkan akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JiTek) ke SINTA 2
9. Melakukan persiapan akreditasi kualitatif untuk Prodi STr Fisioterpi dan STr Promosi Kesehatan
10. Menjalani kerjasama dengan instansi dan lembaga pemerintah atau swasta lainnya dalam penyelenggaraan pelatihan, seminar maupun workshop maupun penyediaan fasilitator/narsum melalui UPK Poltekkes Kemenkes Jakarta III
11. Mengembangkan klinik Pratama Poltekkes Jakarta III melalui layanan BPJS sehingga dapat meningkatkan pendapatan

12. Mengembangkan KSO dengan catering
13. Mengembangkan CoE di masing-masing jurusan dan mendukung program SUP Poltekkes Kemenkes Jakarta III

E. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkkes Kemenkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNPB. Dana yang digunakan untuk kegiatan tahun 2025 adalah yang terdiri 85.439.346.000 dari:

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1. | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 45.585.923.000 |
| 2. | Program Dukungan Manajemen | 39.853.423.000 |

Tabel 3
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024 dengan 2025

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2024	2025
1	RM	50.749.958.000	44.926.896.000
2	BLU	37.010.971.000	40.512.450.000
	TOTAL	87.760.929.000	85.439.346.000

Tabel 4
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target pembahasan	Satuan	Alokasi Anggaran
1	-	-	-	-	Margin EBITDA			persen	15.97%	%	
2	-	-	-	-	Realisasi Pendapatan Operasional BLU			rupiah	Rp 57.527.932.000	Rp	57.527.932.000
3	-	-	-	-	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	rupiah	Rp 1.900.000.000	Rp	1.900.000.000
						2	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar	rupiah	Rp 1.900.000.000	Rp	1.900.000.000
4	-	-	-	-	Modernisasi Pengelolaan BLU			persen	90%	%	-
5	-	-	-	-	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	1	Ketepatan Waktu Penyampaian	indeks	3.50	indeks	170,384,000
						2	Akurasi Proyeksi Pengesahan	indeks	3.50		
6	-	-	-	-	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi layanan BLU (RBOL)	indeks	3.00	Indeks	

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target pembahasan	Satuan	Alokasi Anggaran
						2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU	indeks	3.00		
7	Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan	Meningkatnya ketersediaan SDM yang berkualitas	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	persen	88%	%	634,210,000
2						Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	persen	98%			
8					Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	nilai	150	nilai skor	1,580,556,000
						2	Penelitian yang dipublikasikan	nilai	255		
						3	Produk Inovasi yang dihasilkan	nilai	135		
9					Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	nilai	155	nilai skor	1,437,550,000
						2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	nilai	205		
						3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Desa/Kel.	5		
10					Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	persen	100%	%	234,500,000
						2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	persen	31%		
						3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	persen	89%		
						4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	persen	23%		

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target pembahasan	Satuan	Alokasi Anggaran								
11			Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	persen	85%	%	27,200,000								
						2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes	persen	78%										
						3	Persentase Serapan Lulusan LN	persen	40%										
12							Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	1	Prestasi Dosen	nilai	4.25	nilai skor	7,993,763,000				
										2	Prestasi Mahasiswa	nilai	72.75						
13											Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	persen	82%	%	1,910,000,000
														2	Persentase Penerima Beasiswa	persen	25%		

Tabel 5
Rincian Belanja Per Unit Kerja
di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	KEGIATAN	TA 2025
		TARGET
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	301,364,000
5034 AEC	Kerja sama	530,744,000
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	541,500,000
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,910,000,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	18,541,520,000
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	104,550,000
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	9,458,773,000
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1,837,780,000
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,580,556,000
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9,074,542,000
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	55,288,000
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	211,756,000
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	26,250,000
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	374,535,000
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1,437,550,000
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	39,853,423,000
	TOTAL	85.439.346.000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025- 2029. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/jurusan/unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan 2025 dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK serta transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.